

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan kontribusi Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Jambi selama periode 2019 hingga 2023. BPHTB merupakan salah satu jenis pajak daerah yang berperan penting dalam meningkatkan PAD. Namun, fluktuasi dalam realisasi penerimaan BPHTB serta berbagai kendala di lapangan memunculkan pertanyaan terkait sejauh mana efektivitas pengelolaan dan kontribusinya terhadap keuangan daerah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan dokumentasi dan studi pustaka. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan realisasi pajak BPHTB dan PAD Kota Jambi. Teknik analisis data meliputi analisis efektivitas dengan membandingkan target dan realisasi penerimaan, serta analisis kontribusi dengan menghitung persentase sumbangan BPHTB terhadap PAD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pemungutan BPHTB tergolong sangat baik pada tahun 2019 hingga 2022 karena realisasi melebihi target, namun menurun pada tahun 2023. Kontribusi BPHTB terhadap PAD berada pada kategori “kurang” hingga “sedang”, dengan persentase berkisar antara 13,98% hingga 18,69%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun BPHTB memberikan pemasukan yang signifikan, masih terdapat ruang untuk peningkatan kontribusi terhadap PAD melalui strategi pengelolaan pajak yang lebih optimal.

Kata Kunci: BPHTB, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Efektivitas, Kontribusi, Kota Jambi

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness and contribution of the Acquisition Duty of Right on Land and Buildings (BPHTB) to the Regional Original Revenue (PAD) of Jambi City during the 2019–2023 period. BPHTB is one of the types of regional taxes that plays a crucial role in increasing PAD. However, fluctuations in the realization of BPHTB revenue and various obstacles in the field raise questions regarding the extent of its management effectiveness and its actual contribution to regional finances. The method used in this research is a descriptive quantitative approach, utilizing documentation and literature review. The data used are secondary data obtained from BPHTB and PAD revenue realization reports of Jambi City. The data analysis techniques include effectiveness analysis by comparing the revenue targets with the actual realizations, and contribution analysis by calculating the percentage of BPHTB's share in the total PAD. The research findings show that the effectiveness of BPHTB collection was categorized as very good from 2019 to 2022, as actual revenues exceeded the set targets. However, in 2023, effectiveness declined due to unmet targets. The contribution of BPHTB to PAD was categorized as “low” to “moderate,” with percentages ranging from 13.98% to 18.69%. These results indicate that although BPHTB provides significant revenue, there is still room to increase its contribution to PAD through more optimal tax management strategies.

Keywords: *BPHTB, Locally Generated Revenue (PAD), Effectiveness, Contribution, Jambi City*